



Pengembangan Industri Kelapa Terpadu Kabupaten Cilacap

PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP

TAHUN 2021

Deskripsi Proyek Investasi

Nama Proyek Investasi

Pengembangan Industri Kelapa Terpadu
Kabupaten Cilacap

01

Lokasi Proyek Investasi

Kecamatan Kesugihan → Lokasi Kawasan Peruntukan Industri
(1.618 ha)

02

Jenis Sektor Investasi

Sektor Pertanian
Sektor Industri

03

Gambaran Singkat Rencana Investasi 04

Kondisi Terkini

Kelapa dalam menjadi salah satu produk unggulan di Kabupaten Cilacap

Sistem penjualannya masih dalam bentuk buah segar (belum diolah)

Sering terjadi fluktuasi harga jual kelapa butir pada musim panen di tingkat petani

Arah Pengembangan

Pendirian pabrik pengolahan buah kelapa terpadu dengan produk akhir berupa sebutret (serat sabut kelapa karet, briket arang & asap cair (*liquid smoke*), minyak goreng yang berasal dari daging buah kelapa, dan *nata de coco*.



Sabutret



Briket Arang



**Nata de
Coco**



**Minyak
Goreng**

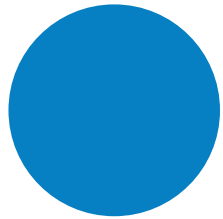


Asap Cair

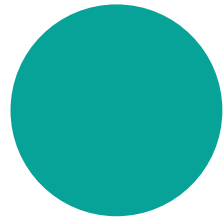
PRODUK

PELUANG INVESTASI

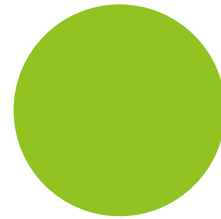
Perkembangan Proyek Investasi di Daerah



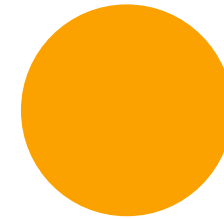
Komoditas kelapa di Kabupaten Cilacap melimpah dan belum dimanfaatkan secara optimal pada tingkat pengolahan terutama kelapa butir / kelapa dalam.



Dukungan pemerintah saat ini masih terkait pada pengolahan nira kelapa menjadi produk gula kelapa atau gula semut

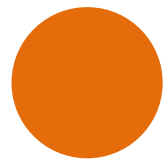


Beberapa industri pengolahan telah ada namun masih terfokus untuk mengolah bagian buah kelapa tertentu saja.

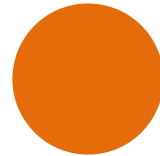


Pemkab Cilacap akan mendukung penuh pengembangan kegiatan industri atau pengolahan berbasis sektor primer (pertanian, perikanan, perkebunan, kehutanan).

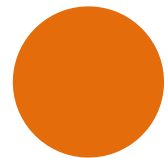
Aspek Pemasaran



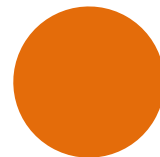
**Analisis
Permintaan**



**Analisis
Pemasaran**



Analisis Pasar



**Estimasi
Pendapatan Bisnis**

Aspek Permintaan

Nata de coco

Nata de coco tidak hanya memiliki pasar domestik tetapi juga pasar ekspor terutama Eropa, Jepang, Amerika Serikat dan negara-negara Timur Tengah



Briket Tempurung Kelapa

Permintaan briket tempurung kelapa datang dari luar negeri, antara lain Saudi Arabia, Eropa dan Korea Selatan.

Permintaan yang datang dari Eropa sekitar 50.000 ton per tahun



Aspek Permintaan

Minyak Kelapa

Permintaan komoditas CCO terbesar saat ini yaitu berasal Uni Eropa, Amerika Serikat, China dan Malaysia.

Sekitar 27 negara kelompok Uni Eropa adalah konsumen terbesar minyak kelapa di dunia yang saat ini memanfaatkan sekitar 743.000 metrik ton per tahun.

Pada tahun 2014, kebutuhan minyak kelapa atau *Coconut Crude Oil* (CCO) dunia sebesar 2,18 juta ton per tahun.



Aspek **Permintaan**

Sebutret

Produk sebutret banyak dimanfaatkan sebagai bahan berpegas oleh beberapa negara seperti India, Srilanka, Filipina dan Thailand.

Namun, hingga sekarang produk sebutret belum dikenal dan digunakan oleh masyarakat lokal secara luas karena produksinya masih terbatas.



Asap Cair

Salah satu pihak yang memiliki tingkat permintaan tinggi terhadap asap cair adalah produsen makanan yang membutuhkan pengawet alami dan produsen pengawetan ikan.

Pada pasar internasional, Jepang menjadi salah satu pasar yang dinilai strategis karena di negara tersebut asap cair dimanfaatkan untuk antiseptik dan detoksifikasi.



Analisis Pasar

Sebutret

Target arah penjualan kedepan adalah Amerika, China, Jepang, Korea, Belanda, dan Australia. Estimasi permintaan pasar luar negeri mencapai 150 m³ setiap bulannya.

Briket Arang

Potensi pasar dari eropa dan Asia Timur, digunakan untuk memanggang, memasak dan kebutuhan lainnya. Pertumbuhan permintaan luar negeri mengalami pertumbuhan $\pm 4\%$ (katadata.co.id, 2019)

Minyak Goreng Kelapa

Tujuan ekspor utama minyak kelapa Indonesia adalah ke negara Amerika Serikat, Eropa Barat, Irlandia, Singapura, Malaysia, Bangladesh, India, Srilanka, China, Taiwan dan Korea Selatan.

Asap Cair

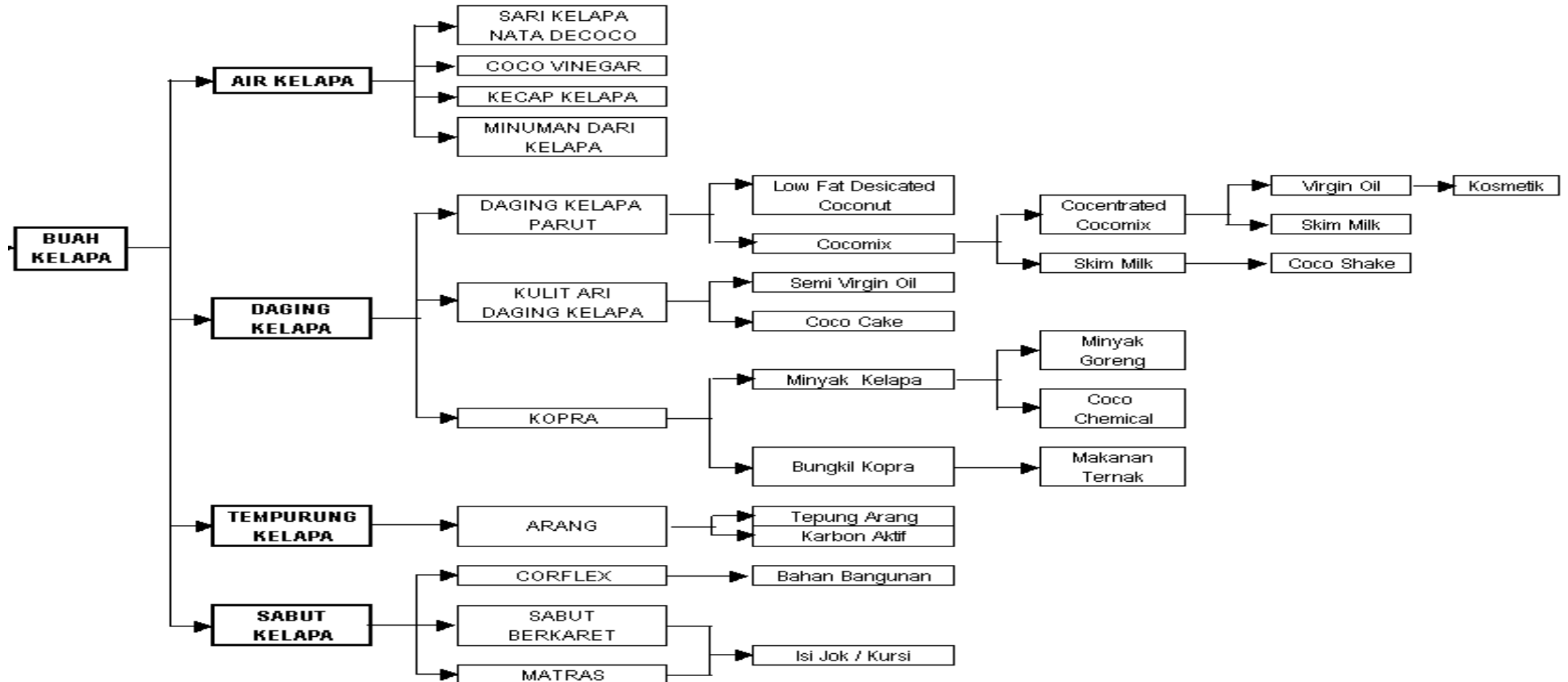
Liquid smoke memiliki fungsi sebagai pengawet makanan, bahan baku kosmetik, disinfektan, hingga penyubur tanah dan pupuk. Di pasar saat ini, banyak penawaran asap cair mulai grade 1 hingga grade premium.

Nata de coco

Nata de coco merupakan salah satu andalan ekspor Indonesia, permintaan produk banyak dari Jepang, Inggris dan Belanda.

Analisis Pemasaran

Kajian Segmentasi Produk Olahan Kelapa



Analisis Pemasaran

Kajian Targeting Pasar Proyek Investasi

No.	Jenis Bahan Baku	Produk Hasil Olahan
1.	Sabut Kelapa	Sebutret (Serat Sabut Kelapa Karet)
2.	Tempurung Kelapa	Briket Arang Asap Cair (Liquid Smoke)
3.	Daging Kelapa	Minyak Kelapa
4.	Air Kelapa	Nata de Coco

Kajian Positioning Pasar Proyek Investasi

"Industri Kelapa Terpadu Berskala Ekspor Berorientasi pada Pemberdayaan Petani Kelapa Lokal"

Analisis Pemasaran **Kajian 4P / Bauran Pemasaran**

Product

Serat Sabut Kelapa Karet (Sebutret), Briket Arang, Asap Cair (*liquid smoke*), Minyak Goreng dan *Nata de coco*

Price

No.	Jenis Produk	Harga Produk	Satuan
1	Serat Sabut Kelapa Karet (Sebutret)	Rp.10.000,-	per Kilogram
2	Briket Arang	Rp.6.000,-	per Kilogram
3	Asap Cair (Liquid Smoke)	Rp.23.000,-	per Liter
4	Minyak Kelapa	Rp.13.000,-	per Liter
5	Nata de Coco	Rp.8.000,-	per Kilogram

Analisis Pemasaran **Kajian 4P / Bauran Pemasaran**

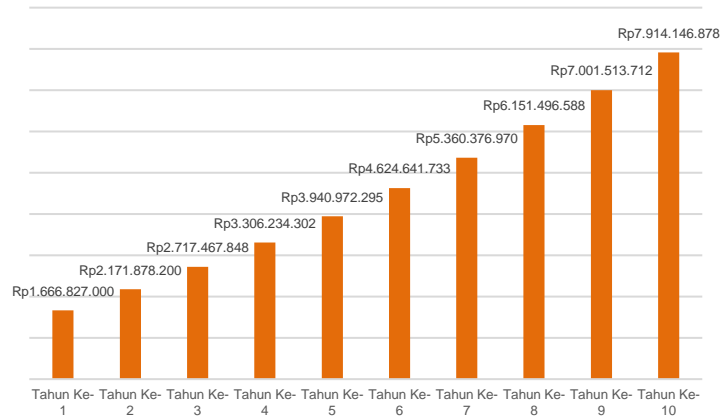
Place

- Memanfaatkan jaringan distributor dan ritel
- Bekerjasama dengan pemilik merek besar komoditas kelapa yang cukup besar
- Bekerjasama dengan eksportir untuk produk orientasi ekspor

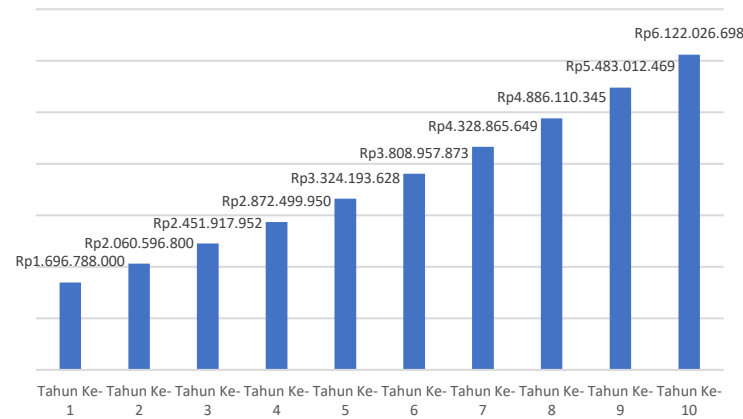
Promotion

- Periklanan dan promosi penjualan, *Event marketing*, *Direct Selling*
- *Public Relation* (untuk produk pensuplai pengolahan makanan lain/ *nata de coco*), *Direct Selling*
- *Public Relation* (produk orientasi ekspor/ khusus sabutret)

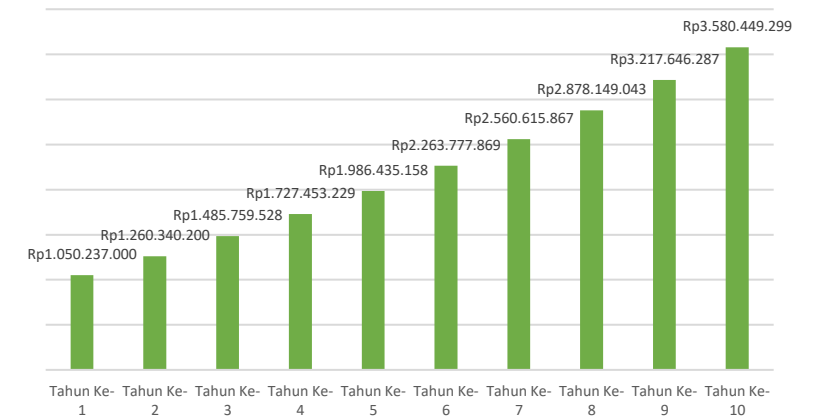
Estimasi Pendapatan Bisnis



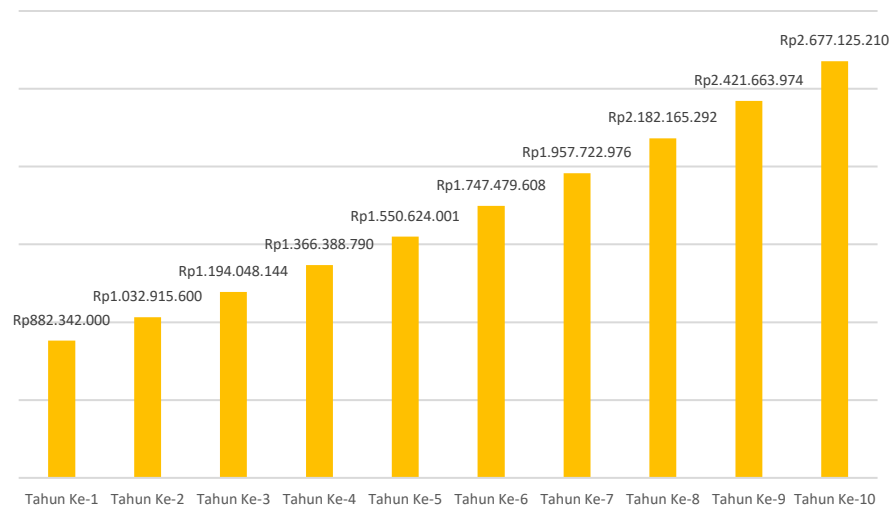
(Pabrik Pra Produksi)



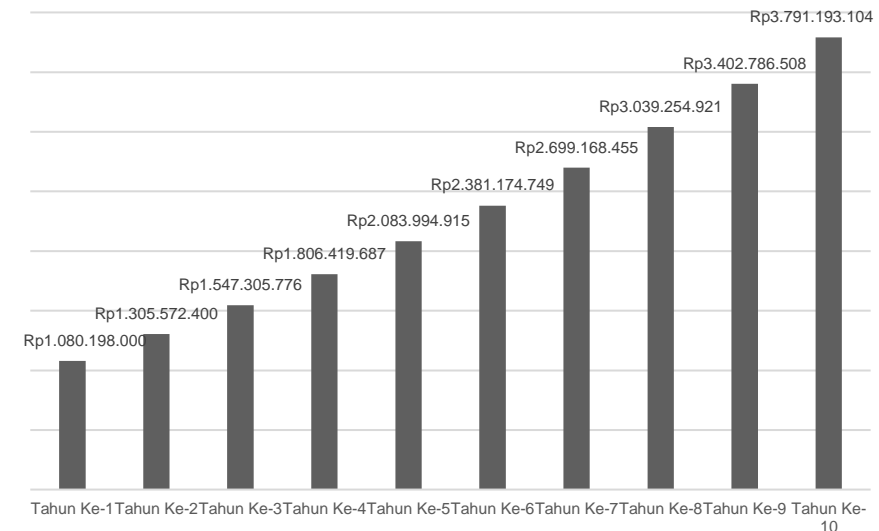
(Pabrik Sebutret)



(Pabrik Nata de Coco)



(Pabrik Minyak Goreng)



(Pabrik Briket Arang & Asap Cair)

Desain dan Spesifikasi Teknis

KONDISI EXISTING KOMODITAS KELAPA DI KABUPATEN CILACAP:

Perkebunan Rakyat dengan kategori kelapa dalam dan kelapa deres

Sistem penjualan kelapa dalam masih dalam bentuk buah segar

RENCANA PENGEMBANGAN:

1. Pendirian Pabrik Sebutret
2. Pendirian Pabrik Briket Arang & Asap Cair (*Liuid Smoke*)
3. Pendirian Pabrik Minyak Goreng
4. Pendirian Pabrik *Nata de Coco*

Estimasi Biaya Investasi

Estimasi Biaya Investasi Pabrik Pra Produksi

No.	Komponen Biaya	Nominal
1.	Persiapan Usaha	Rp 100.000.000
2.	Bangunan Kawasan Industri	Rp 6.507.800.000
3.	Perlengkapan & Peralatan Kantor	Rp 400.000.000
4.	Kendaraan	Rp 980.000.000
5.	Peralatan Pengolahan Kelapa Butir	Rp 803.900.000
6.	Investasi Tidak Menyusut (Tanah & Modal Kerja)	Rp 4,988.400.000
Total Biaya Investasi		Rp 13.780.100.000

Sumber: Data Primer, diolah

Estimasi Biaya Investasi Pabrik Sebutret

No.	Komponen Biaya	Nominal
1.	Persiapan Usaha	Rp 100.000.000
2.	Bangunan Kawasan Industri	Rp 6.651.200.000
3.	Perlengkapan & Peralatan Kantor	Rp 400.000.000
4.	Kendaraan	Rp 980.000.000
5.	Peralatan Pabrik Sabutret	Rp 2.073.600.000
6.	Investasi Tidak Menyusut (Tanah & Modal Kerja)	Rp 3.382.850.000
Total Biaya Investasi		Rp 13.587.650.000

Sumber: Data Primer, diolah

Estimasi Biaya Investasi Pabrik Nata de Coco

No.	Komponen Biaya	Nominal
1.	Persiapan Usaha	Rp 100.000.000
2.	Bangunan Kawasan Industri	Rp 5.613.700.000
3.	Perlengkapan & Peralatan Kantor	Rp 400.000.000
4.	Kendaraan	Rp 980.000.000
5.	Peralatan Pabrik Nata De Coco	Rp 1.199.000.000
6.	Investasi Tidak Menyusut (Tanah & Modal Kerja)	Rp 2.188.650.000
Total Biaya Investasi		Rp 10.481.350.000

Sumber: Data Primer, diolah

Estimasi Biaya Investasi Pabrik Minyak Goreng

No.	Komponen Biaya	Nominal
1.	Persiapan Usaha	Rp 100.000.000
2.	Bangunan Kawasan Industri	Rp 4.821.200.000
3.	Perlengkapan & Peralatan Kantor	Rp 400.000.000
4.	Kendaraan	Rp 976.000.000
5.	Peralatan Minyak Goreng Kelapa	Rp 525.000.000
6.	Investasi Tidak Menyusut (Tanah & Modal Kerja)	Rp 1.626.450.000
Total Biaya Investasi		Rp 8.448.650.000

Sumber: Data Primer, diolah

Estimasi Biaya Investasi Pabrik Briket Arang & Asap Cair

No.	Komponen Biaya	Nominal
1.	Persiapan Usaha	Rp 100.000.000
2.	Bangunan Kawasan Industri	Rp 6.976.200.000
3.	Perlengkapan & Peralatan Kantor	Rp 400.000.000
4.	Kendaraan	Rp 980.000.000
5.	Peralatan Pabrik Briket Arang & Asap cair	Rp 1.345.600.000
6.	Investasi Tidak Menyusut (Tanah & Modal Kerja)	Rp 2.503.300.000
Total Biaya Investasi		Rp 12.305.100.000

Sumber: Data Primer, diolah

Skenario-skenario Pilihan Teknis

Beberapa alternatif lokasi yang dapat dipilih investor dalam merealisasikan proyek investasi:

- Kawasan Peruntukan Industri (KPI) Bulupayung, Kecamatan Kesugihan
(lokasi yang direkomendasikan)
- Lokasi pada KPI lainnya di Kabupaten Cilacap

Pertimbangan Pemilihan Lokasi

1. Kedekatan dengan bahan baku
2. Biaya pendirian/ sewa
3. Lingkungan masyarakat
4. Fasilitas penunjang (jaringan komunikasi, listrik dan air)
5. Aksesibilitas
6. Ketersediaan tenaga kerja
7. Keamanan

Estimasi Biaya Operasional

Estimasi Biaya Operasional Pabrik Pra Produksi

No.	Komponen Biaya	Nominal (per bulan)
1.	Biaya Personalia	Rp 86.900.000
2.	Biaya Administrasi & Kantor	Rp 3.000.000
3.	Biaya Perbaikan & Pemeliharaan	Rp 37.500.000
4.	Biaya Pembelian Bahan Baku Utama	Rp 3.375.000.000
Total Biaya Operasional		Rp 3.538.400.000

Sumber: Data Primer, diolah

Estimasi Biaya Operasional Pabrik Sabutret

No.	Komponen Biaya	Nominal (per bulan)
1.	Biaya Personalia	Rp 130.350.000
2.	Biaya Administrasi & Kantor	Rp 39.000.000
3.	Biaya Perbaikan & Pemeliharaan	Rp 32.500.000
4.	Biaya Pembelian Bahan Baku Utama	Rp 1.715.000.000
5.	Biaya Produksi Sabutret	Rp 241.000.000
Total Biaya Operasional		Rp 2.157.850.000

Sumber: Data Primer, diolah

Estimasi Biaya Operasional Pabrik Nata de Coco

No.	Komponen Biaya	Nominal (per bulan)
1.	Biaya Personalia	Rp 111.950.000
2.	Biaya Administrasi & Kantor	Rp 34.000.000
3.	Biaya Perbaikan & Pemeliharaan	Rp 17.500.000
4.	Biaya Pembelian Bahan Baku Utama	Rp 682.500.000
5.	Biaya Produksi Nata De Coco	Rp 267.700.000
Total Biaya Operasional		Rp 1.113.650.000

Sumber: Data Primer, diolah

Estimasi Biaya Operasional Pabrik Minyak Goreng

No.	Komponen Biaya	Nominal (per bulan)
1.	Biaya Personalia	Rp 111.950.000
2.	Biaya Administrasi & Kantor	Rp 34.000.000
3.	Biaya Perbaikan & Pemeliharaan	Rp 17.500.000
4.	Biaya Pembelian Bahan Baku Utama	Rp 504.000.000
5.	Biaya Produksi Minyak Goreng Kelapa	Rp 34.000.000
Total Biaya Operasional		Rp 701.450.000

Sumber: Data Primer, diolah

Estimasi Biaya Operasional Pabrik Briket Arang & Asap Cair

No.	Komponen Biaya	Nominal (per bulan)
1.	Biaya Personalia	Rp 172.300.000
2.	Biaya Administrasi & Kantor	Rp 39.000.000
3.	Biaya Perbaikan & Pemeliharaan	Rp 27.500.000
4.	Biaya Pembelian Bahan Baku Utama	Rp 882.000.000
5.	Biaya Produksi Briket Arang & Asap Cair	Rp 57.500.000
Total Biaya Operasional		Rp 1.178.300.000

Sumber: Data Primer, diolah

Pola Manajemen

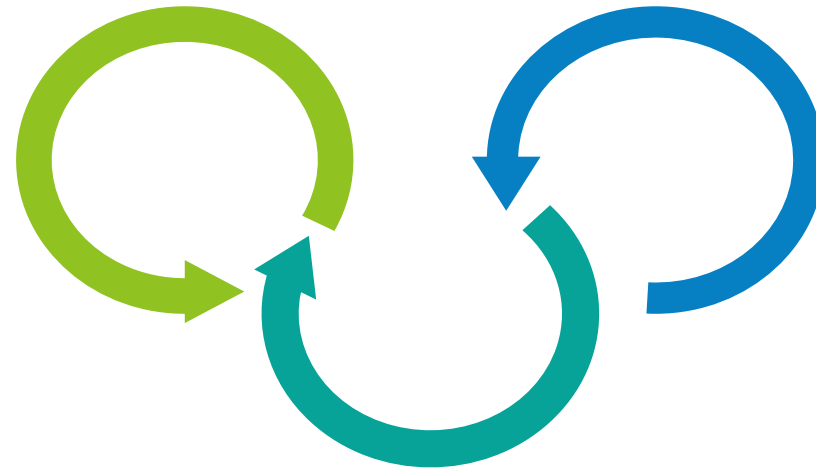


**Investasi dalam
bentuk swasta murni**

Kelembagaan

Lembaga dan/atau instansi pemerintah yang nantinya terkait dalam operasionalisasi proyek investasi

Perangkat Daerah
Bidang Perizinan



Kelompok
Usaha Tani

Perangkat Daerah
Bidang Perkebunan

Analisis Alternatif **Pembiayaan** Bisnis



Analisis Pendapatan Bisnis

Analisis Pendapatan Bisnis Pabrik Pra Produksi

Periode	Pendapatan Bersih per Tahun	
Tahun Ke-1	Rp	1.666.827.000
Tahun Ke-2	Rp	2.171.878.200
Tahun Ke-3	Rp	2.717.467.848
Tahun Ke-4	Rp	3.306.234.302
Tahun Ke-5	Rp	3.940.972.295
Tahun Ke-6	Rp	4.624.641.733
Tahun Ke-7	Rp	5.360.376.970
Tahun Ke-8	Rp	6.151.496.588
Tahun Ke-9	Rp	7.001.513.712
Tahun Ke-10	Rp	7.914.146.878

Estimasi Biaya Operasional Pabrik Sabutret

Periode	Pendapatan Bersih per Tahun	
Tahun Ke-1	Rp	1.696.788.000
Tahun Ke-2	Rp	2.060.596.800
Tahun Ke-3	Rp	2.451.917.952
Tahun Ke-4	Rp	2.872.499.950
Tahun Ke-5	Rp	3.324.193.628
Tahun Ke-6	Rp	3.808.957.873
Tahun Ke-7	Rp	4.328.865.649
Tahun Ke-8	Rp	4.886.110.345
Tahun Ke-9	Rp	5.483.012.469
Tahun Ke-10	Rp	6.122.026.698

Estimasi Biaya Operasional Pabrik Nata de Coco

Periode	Pendapatan Bersih per Tahun	
Tahun Ke-1	Rp	1.050.237.000
Tahun Ke-2	Rp	1.260.340.200
Tahun Ke-3	Rp	1.485.759.528
Tahun Ke-4	Rp	1.727.453.229
Tahun Ke-5	Rp	1.986.435.158
Tahun Ke-6	Rp	2.263.777.869
Tahun Ke-7	Rp	2.560.615.867
Tahun Ke-8	Rp	2.878.149.043
Tahun Ke-9	Rp	3.217.646.287
Tahun Ke-10	Rp	3.580.449.299

Estimasi Biaya Operasional Pabrik Minyak Goreng

Periode	Pendapatan Bersih per Tahun	
Tahun Ke-1	Rp	882.342.000
Tahun Ke-2	Rp	1.032.915.600
Tahun Ke-3	Rp	1.194.048.144
Tahun Ke-4	Rp	1.366.388.790
Tahun Ke-5	Rp	1.550.624.001
Tahun Ke-6	Rp	1.747.479.608
Tahun Ke-7	Rp	1.957.722.976
Tahun Ke-8	Rp	2.182.165.292
Tahun Ke-9	Rp	2.421.663.974
Tahun Ke-10	Rp	2.677.125.210

Estimasi Biaya Operasional Pabrik Briket Arang & Asap Cair

Periode	Pendapatan Bersih per Tahun	
Tahun Ke-1	Rp	1.080.198.000
Tahun Ke-2	Rp	1.305.572.400
Tahun Ke-3	Rp	1.547.305.776
Tahun Ke-4	Rp	1.806.419.687
Tahun Ke-5	Rp	2.083.994.915
Tahun Ke-6	Rp	2.381.174.749
Tahun Ke-7	Rp	2.699.168.455
Tahun Ke-8	Rp	3.039.254.921
Tahun Ke-9	Rp	3.402.786.508
Tahun Ke-10	Rp	3.791.193.104

Hasil Perhitungan

Analisis Kelayakan Proyek

Analisis Kelayakan Pabrik Pra Produksi

No.	Jenis Analisis	Nilai / Hasil Analisis	Keterangan Kelayakan
1.	<i>Net Present Value (NPV)</i>	Rp 9.332.389.581,65	Layak, karena nilai NPV-nya positif
2.	<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	27%	Layak, karena nilai IRR > nilai discount rate
3.	<i>Payback Period (PP)</i>	4 Tahun 1 Bulan	Layak, karena nilai PP < Umur ekonomis investasi

Sumber : Data Primer, diolah

No.	Jenis Analisis	Nilai / Hasil Analisis	Keterangan Kelayakan
1.	<i>Net Present Value (NPV)</i>	Rp 7.417.989.211,01	Layak, karena nilai NPV-nya positif
2.	<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	26%	Layak, karena nilai IRR > nilai discount rate
3.	<i>Payback Period (PP)</i>	4 Tahun 1 Bulan 5 hari	Layak, karena nilai PP < Umur ekonomis investasi

Sumber : Data Primer, diolah

Analisis Kelayakan Pabrik Sebutret

Hasil Perhitungan

Analisis Kelayakan Proyek

Analisis Kelayakan Pabrik Nata de Coco

No.	Jenis Analisis	Nilai / Hasil Analisis	Keterangan Kelayakan
1.	<i>Net Present Value (NPV)</i>	Rp 3.180.893.651,37	Layak, karena nilai NPV-nya positif
2.	<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	21%	Layak, karena nilai IRR > nilai discount rate
3.	<i>Payback Period (PP)</i>	4 Tahun 7 Bulan	Layak, karena nilai PP < Umur ekonomis investasi

Sumber : Data Primer, diolah

Analisis Kelayakan Pabrik Minyak Goreng

No.	Jenis Analisis	Nilai / Hasil Analisis	Keterangan Kelayakan
1.	<i>Net Present Value (NPV)</i>	Rp 2.415.768.669,70	Layak, karena nilai NPV-nya positif
2.	<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	21 %	Layak, karena nilai IRR > nilai discount rate
3.	<i>Payback Period (PP)</i>	4 Tahun 6 Bulan 21 hari	Layak, karena nilai PP < Umur ekonomis investasi

Sumber : Data Primer, diolah

Hasil Perhitungan

Analisis Kelayakan Proyek

Analisis Kelayakan Briket Arang & Asap Cair

No.	Jenis Analisis	Nilai / Hasil Analisis	Keterangan Kelayakan
1.	<i>Net Present Value (NPV)</i>	Rp 2.569.130.346,32	Layak, karena nilai NPV-nya positif
2.	<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	19%	Layak, karena nilai IRR > nilai discount rate
3.	<i>Payback Period (PP)</i>	4 Tahun 10 Bulan 11 hari	Layak, karena nilai PP < Umur ekonomis investasi

Sumber : Data Primer, diolah

Analisis Sensitivitas

Analisis Sensitivitas Pabrik Pra Produksi

No.	Perubahan Kondisi	Batas Maksimal	NPV	IRR	PP
1	Kondisi Normal	-	Rp 9.332.389.582	27%	4 Tahun 1 Bulan
2	Kenaikan Harga Bahan Baku	4%	Rp 792.599.449	16%	5 Tahun 11 Bulan 19 Hari
3	Penurunan Harga Jual Produk	3%	Rp 2.043.472.079	18%	5 Tahun 7 Bulan 2 Hari

Analisis Sensitivitas Pabrik Sabutret

No.	Perubahan Kondisi	Batas Maksimal	NPV	IRR	PP
1	Kondisi Normal	-	Rp 7.417.989.211	26%	4 Tahun 1 Bulan 5 Hari
2	Kenaikan Harga Bahan Baku	6%	Rp 908.771.399	16%	5 Tahun 7 Bulan 18 Hari
3	Penurunan Harga Jual Produk	4%	Rp 1.224.538.332	17%	5 Tahun 6 Bulan 6 Hari

Analisis Sensitivitas

Analisis Sensitivitas Pabrik Nata de Coco

No.	Perubahan Kondisi	Batas Maksimal	NPV	IRR	PP
1	Kondisi Normal	-	Rp 3.180.893.651	21%	4 Tahun 7 Bulan
2	Kenaikan Harga Bahan Baku	7%	Rp 158.756.810	15%	5 Tahun 8 Bulan 3 Hari
3	Penurunan Harga Jual Produk	3%	Rp 703.513.300	16%	5 Tahun 5 Bulan 7 Hari

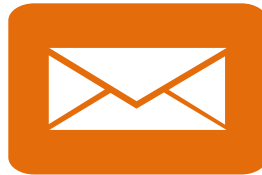
Analisis Sensitivitas Pabrik Minyak Goreng

No.	Perubahan Kondisi	Batas Maksimal	NPV	IRR	PP
1	Kondisi Normal	-	Rp 2.415.768.670	21%	4 Tahun 6 Bulan 21 Hari
2	Kenaikan Harga Bahan Baku	7%	Rp 184.036.848	15%	5 Tahun 6 Bulan 23 Hari
3	Penurunan Harga Jual Produk	4%	Rp 248.060.862	16%	5 Tahun 6 Bulan 6 Hari

Analisis Sensitivitas Pabrik Briket Arang & Asap Cair

No.	Perubahan Kondisi	Batas Maksimal	NPV	IRR	PP
1	Kondisi Normal	-	Rp 2.569.130.346	19%	4 Tahun 10 Bulan 11 Hari
2	Kenaikan Harga Bahan Baku	4%	Rp 337.398.525	16%	5 Tahun 1 Hari
3	Penurunan Harga Jual Produk	2%	Rp 814.319.264	16%	5 Tahun 1 Hari

Nara Hubung



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
KABUPATEN CILACAP:**

Jalan Dr. Soetomo No.2, Sidakaya,
Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap,
Jawa Tengah 53212
Telp. (0282) 544 197 - 542 909

**DINAS PANGAN DAN PERKEBUNAN
(DISPABUN)
KABUPATEN CILACAP:**

Jalan Langkap No.1 Gumilir, Cilacap
Utara, Cilacap, Jawa Tengah 53224
Telp. 0282-542202
dispabun@cilacapkab.go.id

Terima Kasih